

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk merupakan daerah penghasil buah pisang, terutama pisang kepok. Terdapat kelompok tani di kecamatan Wilangan yang membudidayakan buah pisang kepok. Buah pisang termasuk komoditas pertanian yang paling banyak diolah menjadi berbagai macam olahan makanan maupun minuman. Buah pisang di kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk kebanyakan hanya dimakan secara langsung dan diolah menjadi keripik pisang dan pisang goreng. Pisang adalah buah yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Buah pisang ini merupakan salah satu potensi buah lokal yang belum dimanfaatkan secara optimal. Produsen pisang masih banyak yang mengeluhkan harga jual pisang yang rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keragaman produk pangan berbahan baku pisang yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas dan harga jual pisang.

Makanan ringan sebagai salah satu usaha yang banyak diminati terutama oleh pelaku usaha yang bermodal pas-pasan. Jika ditekuni dengan serius makanan ringan ini dapat menjadi sebuah usaha yang menguntungkan. Permintaan pasar pada makanan ringan dikalangan masyarakat kini semakin meningkat diberbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua. Macam-macam makanan ringan antara lain keripik, cireng, lumpia, donat, nugget, dan lain sebagainya. Nugget ini merupakan salah satu makanan ringan yang digemari oleh anak-anak, remaja, hingga orang dewasa karena rasanya yang enak dan gurih.

Nugget adalah produk olahan yang umumnya terbuat dari daging giling berbentuk segi empat dengan dilapisi tepung roti atau tepung panir. Nugget banyak digemari masyarakat karena praktis dan siap untuk dimasak. Namun, pada kali ini nugget dibuat dari olahan buah pisang yaitu pisang kepok sebagai pengganti daging. Pisang kepok ini dapat diolah menjadi beberapa olahan makanan diantaranya keripik pisang, sale pisang, bolu pisang, pisang goreng, dan lain sebagainya. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara langsung

terhadap teman dan masyarakat, banyak yang menyukai olahan pisang dibuat menjadi nugget pisang yang memiliki rasa yang manis dan lumer.

Banana Nugget “NANAGET” Lumer ini selain menambah inovasi, juga merupakan salah satu usaha untuk mengatasi melimpahnya bahan baku (Pisang Kepok), mendapatkan keuntungan, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, oleh sebab itu diperlukan suatu analisa untuk mengetahui apakah usaha ini menguntungkan dan layak atau tidak untuk diusahakan. Analisa yang dilakukan yaitu menggunakan analisa *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data dalam latar belakang serta permasalahan dalam usaha banana nugget “nanaget” lumer, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain :

1. Bagaimana proses produksi Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk ?
3. Bagaimana pemasaran yang digunakan dalam usaha Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir antara lain :

1. Dapat melakukan proses produksi Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran Banana Nugget “NANAGET” Lumer di desa Ngudikan kecamatan Wilangan kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai ekonomis dari produk banana nugget “nanaget” lumer dan menjadikan referensi usaha rumahan bagi masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran.
2. Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja.
3. Mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam menciptakan inovasi baru.
4. Dapat digunakan referensi penulisan tugas akhir ditahun berikutnya.